

**PENGARUH PEMAHAMAN PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
PENGGILINGAN PADI DALAM PROGRAM K3 TERHADAP
PENCAPAIAN *ZERO ACCIDENT* DI PT.WILMAR PADI INDONESIA-
MOJOKERTO**

Dwi Handayani⁽¹⁾, Budi Yulianto⁽²⁾, Hery Koesmantoro⁽³⁾, Beny Suyanto⁽⁴⁾

Poltekkes Kemenkes Surabaya, Program Studi Sanitasi
Program Diploma III Kampus Magetan
Jl. Tripandita 06, Magetan, Jawa Timur, Indonesia
Email: dwih92887@gmail.com

ABSTRAK

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah usaha untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi tentang K3 serta pengaruhnya terhadap tercapainya zero accident.

Kajian pakai metode analitik observasional juga pendekatan survei melalui kuesioner, melibatkan 34 pekerja produksi di PT. Wilmar Padi Indonesia. Data dianalisis pakai SPSS 26.

Hasil kajian ditunjukkan mayoritas pekerja memiliki pemahaman cukup baik terkait keselamatan kerja (73,5%) dan kesehatan kerja (55,9%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pemahaman keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian zero accident, dengan nilai signifikansi 0,041 ($< 0,05$). Pemahaman kesehatan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang baik tentang keselamatan dan kesehatan kerja berperan penting dalam mencapai zero accident di bagian produksi PT. Wilmar Padi Indonesia.

Kata Kunci : Pemahaman pekerja dalam program K3, Pencapaian *zero accident*

***THE INFLUENCE OF PRODUCTION WORKERS' UNDERSTANDING OF
THE RICE MILLING K3 PROGRAM ON ACHIEVING ZERO ACCIDENTS
AT PT. WILMAR PADI INDONESIA-MOJOKERTO***

Dwi Handayani⁽¹⁾, Budi Yulianto⁽²⁾, Hery Koesmantoro⁽³⁾, Beny Suyanto⁽⁴⁾

Poltekkes Kemenkes Surabaya, Program Studi Sanitasi
Program Diploma III Kampus Magetan
Jl. Tripandita 06, Magetan, Jawa Timur, Indonesia
Email: dwih92887@gmail.com

ABSTRACT

The Occupational Safety and Health (OSH) program is an effort to protect workers from the risk of accidents and occupational diseases by creating a safe and healthy work environment. This study aims to determine the level of understanding of rice milling production workers about OSH and its effect on achieving zero accidents.

The study used an observational analytical method and a survey approach through questionnaires, involving 34 production workers at PT. Wilmar Padi Indonesia. The data were analyzed using SPSS 26.

The results of the study show that the majority of workers have a fairly good understanding of occupational safety (73.5%) and occupational health (55.9%). Statistical tests show that understanding of occupational safety has a positive and significant effect on achieving zero accidents, with a significance value of 0.041 (< 0.05). Understanding of occupational health also has a positive and significant effect, with a significance value of 0.002 (< 0.05).

Thus, it can be concluded that a good understanding of occupational safety and health plays an important role in achieving zero accidents in the production department of PT. Wilmar Padi Indonesia.

Keywords: Worker understanding of the K3 program, Achieving zero accidents

PENDAHULUAN

Menurut Tarwaka (2021), **Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** adalah upaya terencana untuk melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Program ini bersifat sistematis dan terpadu, membantu meningkatkan keselamatan, kesehatan, serta produktivitas pekerja, sekaligus memenuhi peraturan yang berlaku (Dewi & Putra, 2023). Dalam industri penggilingan padi, seperti di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto, penerapan program K3 menjadi sangat krusial mengingat tingginya risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi akibat penggunaan mesin dan proses produksi yang melibatkan bahan berat dan peralatan mekanik.

Zero Accident adalah upaya perusahaan untuk mencegah atau menghilangkan risiko kecelakaan kerja secara total. Konsep ini dianggap sebagai investasi jangka panjang, bukan sekadar biaya, karena bisa mengurangi korban dan kerugian materi. Pencapaian *Zero Accident* menjadi indikator keberhasilan sistem manajemen K3 di perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi terhadap pencapaian *Zero Accident* di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto. Hasilnya diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi K3 yang lebih efektif, baik di perusahaan maupun di industri penggilingan padi secara umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif observasional. Metode yang diteliti untuk melihat persepsi tentang pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi dalam program K3 terhadap pencapaian *zero accident* di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto dengan melakukan survei dan mengisi kuesioner melalui lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan **desain cross-sectional**, yaitu penelitian yang meneliti hubungan antara faktor risiko dan dampaknya dengan mengumpulkan

data sekaligus pada satu waktu, sehingga setiap objek hanya diukur sekali (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Wilmar Padi Indonesia merupakan industri penggilingan padi dan penyosohan beras dengan beberapa merk produk beras yang dihasilkan perusahaan yaitu Sania, Fortune, Sovia, Siip, Sawah Hijau, dan Sawah Panen. PT. Wilmar Padi Indonesia terletak di Jl. Raya Mojosari-Kejapanan Km.7 Desa Jasem, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. PT. Wilmar Padi Indonesia merupakan industri penggilingan padi dengan proses yang dilakukan yaitu diawali dengan penerimaan gabah dari petani local, lalu dilanjutkan ke proses penyaringan dan pengeringan untuk kemudian disimpan dalam silo penyimpanan. Selanjutnya gabah digiling dengan mesin penggilingan padi modern menjadi beras. Produk beras yang dihasilkan lalu dikemas dan siap diedarkan. PT. Wilmar Padi Indonesia terdiri dari beberapa bagian, salah satunya bagian produksi penggilingan padi.

Hasil penelitian tentang pembagian frekuensi responden berdasarkan pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi PT. Wilmar Padi Indonesia dalam keselamatan kerja yakni :

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Presepsi Pemahaman Pekerja
Bagian Produksi Penggilingan Padi
PT. Wilmar Padi Indonesia Dalam Keselamatan Kerja

No.	Kategori Keselamatan Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang Baik	0	0%
2.	Cukup Baik	25	73.5%
3.	Baik	9	26.5%
	Jumlah	34	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian di PT. Wilmar Padi Indonesia Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nilai pemahaman pekerja di bagian produksi penggilingan padi PT.Wilmar Padi Indonesia dengan nilai pemahaman dalam keselamatan kerja dengan kategori cukup baik sejumlah 25 responden dengan presentase 73.5%, nilai pemahaman dengan kategori baik sejumlah 9 responden dengan presentase 26.5%, serta nilai pemahaman dengan kategori kurang baik sejumlah 0 responden dengan presentase 0%.

Hasil penelitian tentang pembagian frekuensi responden berdasarkan pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi PT. Wilmar Padi Indonesia dalam Kesehatan kerja yakni :

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Presepsi Pemahaman Pekerja
Bagian Produksi Penggilingan Padi
PT. Wilmar Padi Indonesia Dalam Kesehatan Kerja

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Kesehatan Kerja			
1.	Kurang Baik	0	0%
2.	Cukup Baik	19	55.9%
3.	Baik	15	44.1%
Jumlah		34	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian di PT.Wilmar Padi Indonesia Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai pemahaman pekerja di bagian produksi penggilingan padi PT.Wilmar Padi Indonesia dengan nilai pemahaman dalam kesehatan kerja dengan kategori cukup baik sejumlah 19 responden dengan presentase 55.9%, nilai pemahaman dengan kategori baik sejumlah 15 responden dengan presentase 44.1%, serta nilai pemahaman dengan kategori kurang baik sejumlah 0 responden dengan presentase 0%.

Dari hasil uji statistik untuk menguji hipotesis yaitu ada pengaruh pemahaman pada pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi dalam program K3

terhadap pencapaian *zero accident* di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda, sebagai berikut.

Tabel 3
Interpretasi Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	18.335	4.481			4.092	.000
Keselamatan	.199	.093	.308		2.136	.041
kesehatan	.332	.101	.476		3.295	.002

a. Dependent Variable: zero accident

Sumber : *Output SPSS 26*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pemahaman pekerja tentang keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian Zero Accident (signifikansi $0,041 < 0,05$; t hitung $2,136 > t$ tabel $2,039$). Artinya, semakin baik pemahaman pekerja tentang K3, semakin tinggi pencapaian Zero Accident. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keselamatan kondisi kerja bagi karyawan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman pekerja tentang kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian Zero Accident (signifikansi $0,002 < 0,05$; t hitung $3,295 > t$ tabel $2,039$). Artinya, kesehatan kerja memegang peran penting dalam tercapainya Zero Accident.

Untuk mempertahankan *Zero Accident*, komitmen, komunikasi, budaya keselamatan, dan pembelajaran keselamatan sangat penting. Pengetahuan, sikap, dan perilaku pekerja memengaruhi penerapan manajemen K3 (Nureni Kenpurwastuti dkk., 2023). Semakin baik pemahaman pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja, semakin tinggi pencapaian Zero Accident. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keselamatan kondisi kerja bagi karyawan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian tingkat pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi PT.Wilmar Padi Indonesia menunjukkan pemahaman pekerja dalam keselamatan kerja cukup baik sebanyak 25 responden dengan presentase 73,5%.
2. Hasil penelitian tingkat pemahaman pekerja bagian produksi penggilingan padi PT.Wilmar Padi Indonesia menunjukkan pemahaman pekerja dalam kesehatan kerja cukup baik sebanyak 19 responden dengan presentase 55,9%.
3. Hasil uji statistik menunjukkan p-value 0,041, sehingga variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *Zero Accident*, maka hipotesis H1 diterima.Sementara itu, p-value 0,002 menunjukkan variabel Kesehatan Kerja (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *Zero Accident*, sehingga hipotesis H2 diterima.

SARAN

1. Bagi PT. Wilmar Padi

- a. Perlu peningkatan dalam pengawasan dan pelatihan yang terstruktur serta pendidikan keselamatan yang berkelanjutan membantu pekerja untuk mengidentifikasi risiko dan mencegah kecelakaan di tempat kerja.
- b. Meningkatkan fasilitas dan sarana K3 memenuhi standar keselamatan yang berlaku, serta menyediakan APD yang memadai untuk semua pekerja.
- c. Perlu pengembangan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan sebagai prioritas utama sehingga pencapaian *zero accident* menjadi tujuan bersama.

2. Bagi Pekerja

- a. Lebih meningkatkan kesadaran dan kepatuhan akan pentingnya K3 serta disiplin dalam menjalankan prosedur yang berlaku termasuk dalam penggunaan APD saat bekerja.

- b. Selalu aktif dalam setiap pelatihan dan sosialisasi tentang K3 yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk memperdalam pemahaman tentang keselamatan kerja.
 - c. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental supaya mampu bekerja dengan aman dan produktif.
3. Bagi Pemerintah
- a. Pemerintah harus meningkatkan pengawasan pelaksanaan K3 di perusahaan, termasuk memberikan sanksi tegas terhadap pelanggaran aturan keselamatan kerja sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.
 - b. Memberikan penghargaan bagi perusahaan yang berhasil menerapkan program K3 dengan baik dan mencapai zero accident sebagai motivasi bagi perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmoro, Tawang (2017). *Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja di alam upayamempertahankan zero accident di PT Dua Kelinci Pati. Kuesioner Te sis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.*
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, R. (2011). *Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam lingkungan kerja.*
- Badan Pengawas Tenaga Kerja. (2020). *Laporan Tahunan: Evaluasi Penerapan K3 di Indonesia.*
- Depnaker No. 1. (1970). *UU No. 1/1970. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, Hygiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja.*
- Dewi, N. K., & Putra, W. D. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).* *Jurnal Teknik Industri*, 8(1), 45-60.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ibrahim Jati Kusumadan Ismi Darmastuti. 2010. *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industri Semarang*.
- International Labour Organization (ILO). (2021). *World Statistics on Workplace Accidents and Illnesses*.
- Kartikasari, R.D. dan Swasto, B. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 44(1), 89-95
- Kenpurwastuti, N., Setiadjit, D.G., & Vitasari, P. (2023). Pengaruh Variabel Pemahaman K3 dan Kepatuhan K3 terhadap Target Zero Accident. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Madani. (2024). *Implementasi Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Industri Manufaktur*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2 No. 7, 2024
- Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT .Remaja Marwasyah. Penerbit Erlangga
- Murenda, A. M., Nurvita, S., & Kurniawan, D. (2024). Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Metode HIRARC pada Pekerjaan di Penggilingan Padi. *Jurnal Riset Kesehatan*, 17(1), 282-295.
- Neliti. (2023). Perbedaan Paparan Debu pada Pekerja Penggilingan Padi Pregolan Desa Jetis Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. (2003).
- Pratama, A.B., Nugroho, G.S., & Frans, M.P. (2024). *Pengimplementasian Program Zero Accident Award*. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS"* Vol. VI, No. 2.
- Sugiharto, B. (2021). Pengaruh Pelatihan K3 terhadap Penurunan Kecelakaan Kerja di Industri Manufaktur. *Jurnal Keselamatan Kerja Indonesia*, 10(3), 45-56.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarwaka. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: (Harapan Offset, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992. *Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. 1992

Wijaya, D. (2022). Penerapan konsep Zero Accident di perusahaan manufaktur. *Jurnal Kesehatan Kerja dan Keselamatan*, 28(1), 45-55.

Wijaya, R. (2020). Analisis Penerapan K3 terhadap Penurunan Kecelakaan Kerja di Industri Pengolahan. *Jurnal Teknologi dan Keselamatan Kerja*, 8(2), 23-34.

	Kode : PJM-FORM-AKD-D2-04-A4
	Tanggal : 1 Maret 2022
	Revisi : 0
Formulir Surat Keterangan Hasil Deteksi Plagiat Tugas Akhir setelah Ujian	Halaman : 1 / 1 halaman

SURAT KETERANGAN HASIL DETEKSI PLAGIASI SETELAH UJIAN

Nomor : 0013/KL/2026

Berdasarkan hasil pemindaian laporan dan artikel tugas akhir atas :

Nama : Dwi Handayani
 NIM : P27833222034
 Program Studi : D-III Sanitasi Magetan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Pekerja Bagian Produksi Penggilingan Padi Dalam Program K3 Terhadap Pencapaian Zero Accident di PT. Wilmar Padi Indonesia-Mojokerto
 Judul Artikel : Pengaruh Pemahaman Pekerja Bagian Produksi Penggilingan Padi Dalam Program K3 Terhadap Pencapaian Zero Accident di PT.Wilmar Padi Indonesia- Mojokerto
 Tanggal Pengajuan : 12 Maret 2026

dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah melakukan analisis kemiripan laporan dan artikel tugas akhir tersebut di atas dengan basis data online dengan perangkat lunak Turnitin dengan hasil sebagai berikut :

No	Dokumen	Tingkat Kemiripan	Indeks Kemiripan	Kesesuaian dengan Syarat Bebas Plagiat
1	Laporan Tugas Akhir	24%	24%	< 25%
2	Artikel Tugas Akhir	22%	22%	< 25%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Maret 2026
 Kepala Unit Perpustakaan



Shinta Sisca Zuraida, S.IIP, M.A.
 NIP. 198305102005012001